

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengolahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Wiyung Surabaya mencakup filling, assembling, dan distribution. Filling dilakukan dengan sistem penyimpanan sentralisasi berdasarkan nomor urut. Assembling dilakukan oleh semua petugas tanpa tenaga khusus untuk keperluan scanning dan arsip. Distribution dilakukan langsung oleh petugas ke poli terkait.
2. Berfokus pada Penilaian Keterampilan Pengolahan Data Kesehatan (P4) dengan menyajikan Gambaran Penggunaan Tempat Tidur menggunakan Grafik Barber Johnson di RS Wiyung Sejahtera Surabaya. Bidang ini dipilih karena ditemukan masalah rendahnya penggunaan tempat tidur.
3. Tahun 2024 Bed Occupancy Rate (BOR) mengalami kenaikan, namun triwulan 1 masih rendah, menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas dan keterbatasan alat medis. Average Length of Stay (ALOS) sudah sesuai standar dengan rata-rata 3 hari. Bed Turn Over (BTO) masih rendah, menunjukkan kurangnya promosi dan edukasi pasien. Turn Over Interval (TOI) sudah ideal (1-3 hari), mencerminkan mutu pelayanan rumah sakit yang baik.
4. BOR dirumah sakit wiyung sejahtera surabaya dihasilkan pada triwulan 1 dengan presentase 70%, triwulan 2 dengan presentase 68%, triwulan 3 dengan presentase 57% dan triwulan 4 dengan presentase 63%.
5. Berdasarkan yang mempengaruhi rendahnya BOR adalah fasilitas dan sarana yang tersedia dirumah sakit dan kurangnya pegawai atau tenaga kerja meningkatkan pelatihan tentang informasi manajemen. Untuk BTO mengalami penurunan dikarenakan kurangnya mutu pelayanan dalam rumah sakit dan menyebabkan ketidakpuasaan bagi pasien.